

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pilar pendidikan terdiri dari rumah, sekolah dan lingkungan masyarakat. Ketiga pilar tersebut saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Perkembangan zaman menunjukkan semakin adanya kompetitif dalam pemilihan lembaga pendidikan oleh wali murid. Pada dasarnya keberadaan sekolah dan kemajuannya akan meningkat pesat apabila lembaga tersebut berjalan sesuai dengan keinginan wali murid.

Realita zaman sekarang, wali murid akan memilih sekolah terbaik untuk anaknya. Tidak hanya dari segi akademik, namun juga menilai bidang non akademik dan lain sebagainya. Lembaga pendidikanpun juga berupaya untuk meningkatkan manajemen dan kualitas agar bisa menjaring para wali murid untuk menyekolahkan anak mereka ke lembaga pendidikan tersebut.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 pada Bab XV Pasal 54 menyatakan bahwa: *Pertama*, peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi peran serta perseorangan, kelompok keluarga organisasi profesi, pengusaha dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu pelayanan pendidikan; *Kedua*, masyarakat dapat berperan serta sebagai sumber pelaksana dan pengguna hasil pendidikan; *Ketiga*, Ketentuan mengenai peran serta masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dan 2 diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah no. 39 tahun 1992.

Sesuai undang-undang tersebut, pelaksanaan pendidikan disekolah melibatkan peran relasi masyarakat atau wali murid. E. Mulyasa (2009: 163) berpendapat bahwa relasi tersebut akan memberikan manfaat bagi kepentingan pembinaan dan dukungan berupa moral, material serta sebagai sumber belajar. Tujuan tercapainya relasi sekolah dengan masyarakat atau wali murid, yaitu dapat meningkatkan kinerja sekolah dan terlaksananya proses pendidikan di sekolah secara produktif, efektif dan efisien serta menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Pelaksanaan pendidikan tidak hanya terdiri dari pemerintah, orang tua dan masyarakat, melainkan terdiri dari guru, siswa, orang tua dan masyarakat. Pendidikan tidak dapat berdiri sendiri, melainkan suatu bagian yang tidak dapat dipisahkan dari relasi dengan orangtua wali murid. Lembaga pendidikan hendaknya menggunakan sistem terbuka yang selalu mengadakan kerja sama dengan para orangtua wali murid untuk membangun pendidikan.

Perkembangan era globalisasi semakin menuntut lembaga pendidikan agar memberikan manajemen dan layanan profesional kepada orangtua wali murid atau masyarakat. Hal ini terjadi karena semakin meningkatnya minat dan kebutuhan masyarakat untuk melanjutkan studi. Lembaga pendidikan juga harus terus meningkatkan kualitasnya melalui sistem pembaharuan yang dapat dipertanggungjawabkan. Juga harus mampu mempersiapkan generasi penerus yang memiliki sumber daya manusia yang berakhlak baik, serta memiliki keunggulan kompetitif menghadapi era globalisasi.

Menurut Elsbree seperti yang dikutip Tim jurusan Administrasi Pendidikan (2003:52), pentingnya manajemen relasi sekolah dengan masyarakat yaitu dapat meningkatkan kualitas belajar dan pertumbuhan anak. Mampu mengembangkan antusiasme/semangat saling bantu antara sekolah dengan masyarakat demi kemajuan keduabelah pihak. Manajemen relasi menjadikan sekolah memahami kebutuhan masyarakat, serta menumbuhkan dinamika hubungan yang aktif dan dinamis. Sebaliknya jika manajemen relasi tidak dapat berjalan dengan baik, maka akan terjadi kesalahpahaman antara sekolah dan masyarakat. Kebutuhan masyarakat akan pendidikan tidak terpenuhi. Serta akan terjadi konflik antara kedua belah pihak.

Sekolah Dasar (SD) Aisyiyah Unggulan Gemolong merupakan salah satu sekolah yang berupaya melibatkan orangtua wali murid dalam setiap kegiatan. Manajemen relasi ini dibangun sedemikian rupa demi tercapainya pembelajaran dan kegiatan agar sesuai dengan keinginan masyarakat. Memasuki usia ke-13 tahun, SD Aisyiyah berupaya meningkatkan kualitas agar terciptanya kemajuan kualitas sekolah. Dengan demikian dibentuklah relasi masyarakat (bagian humas) untuk mengatur adanya relasi sekolah dengan orangtua wali murid.

Pendidikan mengungkapkan adanya keterlibatan orangtua wali murid, menjadikan sekolah dapat mengetahui sumber-sumber yang ada dalam masyarakat yang kemudian digunakan untuk kepentingan pendidikan anak disekolah. Di pihak lain, masyarakat atau orangtua wali murid juga dapat

mengambil manfaat dan dapat mengerti serta memahami tujuan pendidikan dan pelaksanaan pendidikan yang berlangsung disekolah.

Relasi dengan wali murid memiliki peran besar bagi perkembangan lembaga, karena suatu lembaga tidak mungkin berkembang dengan baik tanpa adanya relasi baik dengan wali murid atau masyarakat, terlebih lagi lembaga pendidikan sekolah. Masyarakat maju karena pendidikan, dan pendidikan yang maju hanya akan ditemukan dalam masyarakat atau orangtua wali murid yang maju pula.

SD Aisyiyah Unggulan Gemolong telah mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Terbukti dengan adanya siswa yang mendaftar setiap tahunnya melebihi jumlah yang telah ditargetkan. Siswa yang ditargetkan adalah 72, dengan jumlah rombel kelas 4. Pada tahun 2018/2019 jumlah siswa baru 80 siswa, sedangkan tahun 2019/2020 berjumlah 84 siswa. Selain itu juga beberapa siswa memperoleh prestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Melihat realita tersebut tidak mungkin terlepas dari pengaturan manajemen yang baik dan terarah pada sekolah tersebut.

Berdasarkan fakta diatas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Manajemen Relasi Sekolah Dengan Wali Murid Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Sekolah (Studi Kasus Di Sekolah Dasar Aisyiyah Unggulan Gemolong).”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan program relasi sekolah dengan wali murid dalam upaya meningkatkan kualitas sekolah (berkaitan dengan prosedur, pihak yang terlibat dan waktu perencanaan tersebut)?
2. Bagaimana pelaksanaan program relasi sekolah dengan wali murid dalam upaya meningkatkan kualitas sekolah yang telah direncanakan (berkaitan dengan prosedur, pihak yang terlibat dan waktu pelaksanaan tersebut)?
3. Bagaimana evaluasi program relasi sekolah dengan wali murid dalam upaya meningkatkan kualitas sekolah yang telah dilaksanakan (berkaitan dengan prosedur, pihak yang terlibat, hal-hal yang dievaluasi dan waktu evaluasi tersebut)?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mendeskripsikan prosedur, pihak yang terlibat dan waktu perencanaan program relasi sekolah dengan wali murid dalam upaya meningkatkan kualitas sekolah
2. Untuk mendeskripsikan prosedur, pihak yang terlibat dan waktu pelaksanaan program relasi sekolah dengan wali murid dalam upaya meningkatkan kualitas sekolah.
3. Untuk mendeskripsikan prosedur, pihak yang terlibat, hal-hal yang dievaluasi dan waktu evaluasi program relasi sekolah dengan wali murid dalam upaya meningkatkan kualitas sekolah.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah

1. Manfaat teoritis : Mendapatkan deskripsi tentang prosedur manajemen relasi sekolah dengan wali murid berupa perencanaan, pelaksanaan, tingkat keberhasilan dan faktor penghambat di Sekolah Dasar Aisyiyah Unggulan Gemolong
2. Manfaat praktis :
 - a. Bagi sekolah, dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas sekolah dengan mengedepankan manajemen relasi dengan wali murid
 - b. Bagi wali murid, dapat digunakan sebagai masukan dalam rangka menjalin manajemen relasi untuk meningkatkan kualitas sekolah
 - c. Bagi Peneliti, memperoleh wawasan dan pemahaman baru mengenai manajemen relasi sekolah dengan wali murid untuk meningkatkan kualitas sekolah.